BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Suksesnya sebuah lembaga pendidikan di sekolah sangat ditentukan bagaimana kualitas seorang guru dalam mengajar. Profesi seorang guru sangat berperan penting dalam keberhasilan pendidikan. Kompetensi guru merupakan komponen utama dalam terselenggaranya pendidikan yang baik.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.[1] Untuk itu, agar para guru mampu melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya di sekolah perlu senantiasa mendapat penyegaran dalam bentuk bantuan teknis. Bantuan teknis ini diberikan kepada guru sebagai upaya peningkatan kapasitas secara terus menerus. Bantuan tersebut dalam bentuk supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah. Maksudnya, pengawas sekolah melaksanakan supervisi akademik tersebut adalah untuk memberikan bantuan pembinaan dan perbaikan kinerja guru agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Supervisi adalah proses membantu dan memberikan layanan kepada guru dalam proses pembelajaran seperti teknik, metode, keterampilan, dan kompetensi pedagogiknya. Semua itu dilakukan dengan tujuan untuk membina para guru agar

[1]Dalawi, Amrazi Zakso, Usman Radiana, *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru SMP Negeri 1 Bengkayang*, (Jurnal Universitas Tanjungpura, 2013), h. 14.

lebih maksimal dalam proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hasilnya akan berdampak bukan hanya pada guru dan peserta didik saja tetapi juga berdampak positif terhadap mutu sekolah.

Seperti telah dijelaskan di atas supervisi ialah memberikan bantuan dan layanan kepada guru-guru, maka tujuan supervisi adalah memberikan bantuan dan layanan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas. Dengan demikian jelas bahwa tujuan supervisi ialah memberikan bantuan dan layanan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningatkan kualitas belajar peserta didik. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru. Pendapat ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Olive bahwa sasaran (*domain*) supervisi pendidikan ialah:

1. Mengembangkan kurikulum yang sedang dilaksanakan di sekolah.
2. Meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.
3. Mengembangkan seluruh staf di sekolah.[2]

Menurut Kimbell Wiles menyatakan, "*Supervision is assitance in development of a better teaching-learning situation*". Supervisi merupakan proses bantuan untuk meningkatkan situasi belajar mengajar agar lebih baik. Pengertian ini menunjukkan bahwa supervisi adalah proses bantuan, bimbingan, dan atau pembinaan supervisor kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.[3]

---

[2]Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 19.

[3]Donni Juni Priansa dan Sonny Suntani Setiana, *Manajemen & Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2018) h. 137.

Berdasarkan definisi-definisi supervisi tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan supervisi dilaksanakan untuk mengawasi, mengontrol, membina para guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan efesien, selain itu juga meningkatkan mutu pendidikan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

> Menurut Sulistyorini, kinerja adalah keberhasilan seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta kemampuan untuk mencapai dan standar yang telah ditetapkan. Sedangkan Ahli lain berpendapat bahwa kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang didalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu: kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya; kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi kejelasan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud.[4]

Situasi yang terjadi di dunia pendidikan kita saat ini masih jauh dari yang diharapkan, secara konseptual materi Pendidikan Agama Islam mampu diserap dengan baik oleh peserta didik tetapi belum mampu membentuk pola pikir yang teraktualisasi dalam tingkah laku mereka, khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan yang mengedepankan psikomotoriknya untuk dipersiapkan terjun pada lapangan kerja yaitu untuk menjadi pekerja setelah lulus sekolah.

Selain itu, guru Pendidikan Agama Islam dipandang kurang menekankan dalam mengajarkan pengetahuan agama Islam karena persepsi terhadap peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan yang lebih ditekankan kepada keahlian sesuai bidang yang dia pilih dan pengetahuan agama Islam bukan menjadi prioritas, sebab itu guru Pendidikan Agama Islam mengajarkan materi Agama Islam sekedar menyampaikan dan kurang dalam segi memahamkan peserta didik,

---

[4] Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru* (Lampung: Guepedia, 2018) h. 33-34.

sehingga motivasi guru dipandang masih kurang dalam memberikan pembejaran agama Islam.

Menurut tipologi guru yang dibuat oleh Glickman dan Masaong, terdapat banyak guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki motivasi rendah, hal ini berimplikasi pada proses pembelajaran yang berlangsung apa adanya, guru beranggapan bahwa mengajar itu hanya sekedar menyampaikan materi, masalah siswa mampu menerima atau tidak itu tidak dipikirkannya. Pelajaran berlangsung hambar dan stagnan tidak ada inovasi dan kreasi dari guru, mengajar hanya sebatas melaksanakan tugas.[5]

SMKN 1 Banjarmasin adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri berlokasi di Jalan Mulawaramn No. 45 Banjarmasin. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah kejuruan favorit di Kota Banjarmasin karena berhasil mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas dan siap kerja berdasarkan pelajaran yang diberikan di sekolah ini maupun melalui pengalaman yang diberikan sekolah kepada siswa melalui program 'PRAKERIN' (Praktik Kerja Industri) atau sering disebut magang. Sekolah ini sudah bekerja sama dengan beberapa perusahaan baik negeri maupun swasta untuk menempatkan siswa-siswinya dalam praktik kerja industri. Ada 4 program keahlian yang diajarkan di sekolah ini, yaitu: Akuntansi, Multimedia, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran.

Berdasarkan latar belakang di atas saya tertarik dan memilih Sekolah Menengah Kejuruan untuk melakukan penelitian mengenai supervisi akademik terhadap guru Pendidikan Agama Islam yang mana pelajaran agama di Sekolah

[5]Abdul Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 38.

Menengah Kejuruan kurang memfokuskan ke arah pengetahuan agama tetapi lebih ke arah ke keterampilan untuk dipersiapkan menjadi pekerja sesuai jurusan yang diambilnya.

B. Definisi Operasional

Supervisi diartikan sebagai pengawasan (pengendalian) yang merupakan bagian akhir dari fungsi manajemen. Fungsi pengawasan ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan itu sendiri. Supervisi atau pengawasan yang dilaksanakan oleh pengawas PAI merupakan media untuk melakukan pembinaan dan bimbingan kepada guru mengenai hasil supervisi dalam rangka membawa dampak positif bagi peningkatan kinerja guru sehingga tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Pendidik merupakan figur yang ditaati oleh seluruh peserta didik, pendidik dalam melaksanakan tugasnya memiliki keragaman latar belakang pendidikan, kemampuan, inisiatif, dan motivasi mengajar. Perbedaan latar belakang itu setidaknya menjadikan masing-masing guru memiliki tujuan dan peran serta motivasi yang berbeda dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam rangka menjadikan guru sebagai tenaga profesional.

Kegiatan supervisi akademik merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan supervisi akademik pada intinya yaitu melakukan pembinaan, bimbingan untuk memecahkan masalah yang dihadapi pendidik secara bersama dan bukan mencari-cari kesalahan

pendidik. Upaya ini dilaksanakan untuk memperbaiki kinerja pendidik dalam proses pembelajaran khususnya para pendidik PAI.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi Supervisi Akademik Terhadap Para Pendidik PAI adalah suatu usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor melalui pembinaan ataupun bimbingan untuk membenahi aktivitas yang telah dijalankan para pendidik PAI dalam proses pembelajaran.

C. Fokus Penelitian

Fokus masalah pada penelitian ini adalah Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Para Pendidik PAI di SMK Negeri 1 Banjarmasin. Adapun sub fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik terhadap para pendidik PAI di SMK Negeri 1 Banjarmasin.
2. Implementasi atau pelaksanaan supervisi akademik terhadap para pendidik PAI di SMK Negeri 1 Banjarmasin.
3. Tindak lanjut supervisi akademik terhadap para pendidik PAI di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik terhadap para pendidik PAI di SMK Negeri 1 Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul di atas adalah:

1. Supervisi akademik merupakan serangkaian bantuan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap para pendidik dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran.
2. Mengingat pentingnya pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja para pendidik.
3. Diharapkan dengan terlaksananya supervisi akademik dapat memberikan motivasi terhadap para pendidik sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan.

F. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan pendidikan, serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil kancah penelitian yang berbeda dan dengan sampel yang lebih banyak.

2. Signifikansi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, terutama bagi kepala sekolah dan pendidik PAI untuk mengetahui perkembangan supervisi melalui pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja para pendidik PAI.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan peninjauan penelitian yang akan dilakukan, ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai *supervisi akademik*, diantaranya:

1. Penelitian dari Fitriana Kurnia Dewi dengan judul Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap. Penelitian ini memiliki kemiripan dalam pembahasan supervisi akademik. Namun, tentu tidak sama persis. Pada penelitian Fitriana Kurnia Dewi mengangkat tema supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada supervisi akademik terhadap para pendidik PAI.
2. Penelitian dari Yulianingsih Syafiul Anitsa dengan judul Supervisi Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI MI di Kecamatan Dukuhturi Tegal. Penlitian ini kemiripan dalam pembahasan supervisi akademik. Namun, ada sedikit perbedaan dalam segi fokus penelitian. Penelitian dari Yulianingsih Syafiul Anitsa memfokuskan penelitian supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI sedangkan penulis memfokuskan penelitian terhadap pelaksanaan supervsi akademik pada para pendidik PAI, selain itu perbedaannya ada dalam cakupan subjek penelitian yaitu penulis hanya meneliti satu sekolah sedangkan penelitian dari Yulianingsih Syafiul Anitsa melakukan penelitian sekecamatan.
3. Penelitian dari Diana Astari, dengan judul Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 3 Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini memiliki kemiripan dalam pembahasan supervisi akademik. Namun, tentu tidak sama persis. Ada sedikit perbedaan

yaitu penelitian dari Diana Astari mengangkat tema pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kualitas pembelajaran yang menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis mengangkat tema supervisi akademik terhadap para pendidik PAI dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Jadi perbedaannya terdapat pada fokus penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

Adapun dari beberapa penelitian yang relevan tersebut, penelitian yang peneliti buat memang sedikit berbeda tetapi masih mempunyai hubungan yang bisa dijadikan bahan acuan untuk penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika laporan penelitian ini terdiri atas beberapa bagian yang kemudian dirinci dalam beberapa sub bagian sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

1. Halaman Judul
2. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Halaman Persetujuan
4. Halaman Pengesahan
5. Abstrak
6. Kata Persembahan
7. Motto
8. Kata Pengantar
9. Daftar Isi
10. Daftar Lampiran

BAGIAN ISI

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang: berisi uraian tentang kondisi lapangan disertai deskripsi masalahnya, dengan dukungan data awal yang memperjelas adanya masalah. Untuk memecahkan masalah diperlukan tindakan tertentu yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran atau memecahkan masalah yang dihadapi.
B. Definisi Operasional
C. Fokus Penelitian: berisi tentang hal-hal yang akan diamati dan digali dalam penelitian.
D. Tujuan Penelitian: berisi tentang tujuan penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian.
E. Signifikansi Penelitian: berisi tentang manfaat apa saja yang akan didapat dalam penelitian.
F. Penelitian Terdahulu
G. Sistematika Penulisan

BAB II : TINJAUAN TEORI

Tinjauan teori ini berisi seperangkat definisi, konsep, proposisi yang telah disusun rapi, dan sistematis tentang variable-variable dalam sebuah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berisi tentang gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: jenis dan pendekatan penelitian, prosedur dan langkah-

langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab III. Uraian ini terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Deskripsi data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/ atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, total, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi dan tipologi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Isi kesimpulan penelitian berisi terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan juga ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam Bab IV. Tata urutannya pun hendaknya sama dengan yang ada di dalam Bab IV.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat semua sumber pustaka yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan sistem yang telah dibakukan secara konsisten.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran berisi semua instrumen yang digunakan (pedoman wawancara, pedoman observasi, angket, test hasil belajar dan lain-lain), contoh hasil kerja siswa, data hasil penelitian, print-out analisis, daftar hadir, ijin penelitian, serta bukti lain yang dipandang perlu.